

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Museum sebagai sumber belajar dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, belajar menilai, berpikir kritis dan untuk selanjutnya mendorong mahasiswa agar berani untuk memberikan sebuah tanggapan-tanggapan serta komentar-komentar terhadap sebuah peristiwa sejarah yang telah terjadi sehingga proses pembelajaran terpusat pada Mahasiswa. Nilai dari peninggalan sejarah yang terdapat di museum dapat menjadi salah satu referensi kesadaran bagi bangsa Indonesia khususnya siswa sebagai generasi penerus untuk membangun kehidupan masa depan yang lebih baik, tidak hanya pada tatanan kemakmuran secara ekonomis, namun memiliki identitas kebangsaan yang beradab. Selain itu menurut Mahasiswa manfaat berkunjung ke museum dapat mengetahui kembali benda-benda peninggalan jaman dahulu, yang sudah jarang ditemukan, dan hanya ada di museum.

Dengan kata lain bahwa, pembelajaran sejarah lokal di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Gorontalo dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dan juga berbagai macam objek pembelajaran. Dalam hal ini museum yang ada di Gorontalo tidak lepas dari pengamatan dosen yang ada di Jurusan Pendidikan Sejarah. Hal tersebut dilakukan karena, selain mempelajari berbagai sumber maupun literature tentang sejarah lokal Gorontalo, di museum juga banyak terdapat peninggalan-peninggalan sejarah lokal yang ada

di Gorontalo, sehingga ini alasan yang jelas mengapa museum sangat bermanfaat untuk objek pembelajaran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah.

5.2 Saran

Berdasarkan kenyataan di lapangan saat penelitian berlangsung dari hasil analisis data yang didapat, maka penulis menyatakan:

1) Saran untuk Pemerintah

Pemerintah sudah harusnya melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat di Museum Gorontalo. karena selain sebagai tempat untuk memamerkan peninggalan-peninggalan bersejarah, museum juga dapat dijadikan media pembelajaran yang optimal oleh siswa maupun mahasiswa, sehingga pemerintah harus selalu mengadakan pengawasan secara rutin terkait dengan peningkatan museum. Selain itu juga, pemerintah harus mampu membawa kembali koleksi-koleksi sejarah lokal Gorontalo yang telah di pindahkan ke daerah Museum Manado. Ketambahan koleksi tersebut akan menambah nuansa sejarah lokal yang ada di museum Gorontalo.

2) Saran untuk Pendidik (dosen)

- a) Optimalisasi peran pendidik (dosen) dalam proses pembelajaran, karena pendidik memiliki peran yang strategis dalam keberhasilan pembelajaran.
- b) Penggunaan metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif.

3) Saran untuk Mahasiswa

Museum sebagai tempat pembelajaran. Oleh karena itu harus digunakan seoptimal mungkin untuk belajar. Karena pembelajaran bukan hanya selalu dilaksanakan di dalam kelas, tetapi luar kelas juga dapat dijadikan sebagai tempat

untuk belajar. Selain itu, Mahasiswa juga dapat memberikan saran terkait kelengkapan benda-benda bersejarah yang ada di museum, sehingga benda-benda bersejarah tersebut akan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta :
- Benny A. Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta :
Kencana
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta :
Bumi Aksara
- I Gede Widja. 1991. *Sejarah Lokal Dalam Suatu Prespektif Dalam Pengajaran
Sejarah*. Bandung : Angkasa
- Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah*. Bandung : AFABETA
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Benteng
Budaya
- Maleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakary
- Martinis Yamin. 2004. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.
Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moh. Amir Sutaarga. 1981. *Capita Selecta Museografia dan museologi*.
Jakarta: Depdikbud.
- Moh. Amir Sutaarga. 1990. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Musem*.
Jakarta: Depdikbud
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Taufik Abdullah. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta : Yayasan Ilmu-
ilmu sosial dan LEKNAS_LIPI
- Taufik Abdullah. 1990. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press